

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut ini.

1. Produktivitas pekerjaan pemasangan dinding batako sebesar 16,31 m²/hari dan produktivitas pekerjaan pemasangan dinding bata ringan sebesar 32,44 m²/hari. Perbandingan produktivas pekerjaan pasangan dinding bata ringan sebesar 199% atau 1,99 kali lebih cepat dibandingkan pekerjaan pasangan dinding batako.
2. Biaya pada pekerjaan pemasangan dinding batako dan bata ringan meliputi pekerjaan pemasangan dan plesteran. Biaya pekerjaan dinding dengan batako sebesar Rp 141.694,00/m² dan biaya pekerjaan dinding dengan bata ringan sebesar Rp 156.546,50/m². Biaya pekerjaan dinding bata ringan lebih mahal dibandingkan batako, perbandingan 110% lebih mahal bata ringan atau 1,1 kali lebih mahal bata ringan.
3. Dari hasil pengujian dilaboratorium meliputi pengujian penyerapan air (porositas) dan pengujian kuat tekan batako serta bata ringan. Untuk pengujian penyerapan air didapat nilai porositas pada batako sebesar (11,21%) lebih kecil dibandingkan nilai porositas bata ringan sebesar (10,55%). Untuk pengujian kuat tekan didapat nilai untuk batako sebesar (23,9052 kg/cm²) lebih besar dibandingkan nilai kuat tekan bata ringan sebesar (16,5778 kg/cm²).

6.2 SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran bagi dunia konstruksi dan juga penelitian lebih lanjut dalam pekerjaan dinding batako dan bata ringan berikut ini:

1. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisa produktivitas pekerja, tukang, kepala tukang dan mandor untuk pekerjaan pemasangan dinding batako dan bata ringan mulai dari pekerjaan pemasangan bata ringan, pekerjaan plesteran, hingga pekerjaan acian. Dari data tersebut dapat diperoleh koefisien produktivitas tenaga kerja, sehingga dapat kembali dibandingkan analisa harga satuannya dengan pekerjaan dinding keseluruhan.
2. Perbandingan lebih lanjut dapat dilakukan dengan analisa studi kasus pada bangunan *high-rise building* dan *low-rise building*, sejauh mana efek pengaruh perbandingan biaya material pekerjaan pemasangan dinding batako dan bata ringan.